

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Negeri Padang*



Dhea Fitri Anthoni

2019 / 19053075

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

JALUR PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022)**

Nama : Dhea Fitri Anthoni
BP/NIM : 2019/19053075
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan
Ekonomi



Dr. Frivatmi, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, November 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Efni Cerva, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19860916 200812 2 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Fitri Anthoni
Nim/ Tahun Masuk : 19053075/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Lintau / 27 Desember 2000
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 082384445766
Judul : Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025

Yang menyatakan



Dhea Fitri Anthoni
NIM. 19053075

ABSTRAK

Dhea Fitri Anthoni (2019/19053075): Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Pembimbing : Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022. Penelitian ini didasari oleh tingginya tuntutan terhadap perusahaan untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan di tengah persaingan bisnis yang ketat, khususnya pada sektor manufaktur yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta penilaian PROPER, dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling* dengan total 15 perusahaan yang memenuhi kriteria, menghasilkan 60 observasi data selama empat tahun. Teknik analisis data yang digunakan mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, akuntansi lingkungan dan CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya mampu meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dari perusahaan untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan dengan strategi bisnis utama agar dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang sekaligus memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Dhea Fitri Anthoni (2019/19053075): The Influence of Environmental Accounting, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022

Supervisor : Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the effect of environmental accounting, environmental performance, and corporate social responsibility (CSR) on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2022. This study is based on the high demands on companies to pay attention to social and environmental responsibilities amid fierce business competition, especially in the manufacturing sector, which has a significant impact on the environment. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, and PROPER assessments, and analyzed using SPSS version 29 software. The sample was determined using purposive sampling with a total of 15 companies that met the criteria, resulting in 60 data observations over four years. The data analysis techniques used included descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression. The results of the study indicate that, partially, environmental accounting and CSR have a negative and significant impact on corporate financial performance, while environmental performance does not have a significant impact. These findings indicate that the social and environmental responsibility activities carried out by companies have not been fully capable of increasing profitability. Therefore, strategic efforts are needed from companies to integrate sustainability practices with their main business strategies in order to create long-term economic value while fulfilling their responsibilities to the environment and society.

Keywords: Environmental Accounting, Environmental Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2022”** yang menjadi salah satu syarat kelulusan S1 di Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi manusia dalam berperilaku dan panutan untuk insan yang bermanfaat bagi semua insan disekitarnya.

Penulisan skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun non materi yang diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai kepada titik ini. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya terutama kepada orang tua peneliti, Bunda Rini Sandria. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Bunda yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta yang hanya dapat kubalas dengan selembar kertas ini

yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bunda bahagia, karena kusadari selama ini aku belum bisa berbuat yang lebih. Terima kasih banyak atas segala motivasi, doa, kasih sayang, serta nasehat yang selalu menyirami dan membimbingku untuk menjadi yang lebih baik. Selanjutnya peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Friyatmi., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Miss Dr. Efni Cerya S.Pd, M.Pd.E selaku dosen pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Teruntuk Tante Riri Ramadian terimakasih banyak karena telah memberikan dorongan motivasi baik secara material maupun non material dan juga sebagai orang yang paling dekat dengan penulis dikala susah maupun senang. Serta Om dan Tante yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Kepada adek-adek tercinta dan tersayang Abel, Aqila, Amoy, Jasmine, Jihan, Abin, dan yang tidak bisa penulis sebutkan secara satu-satu, karena telah memberikan motivasi dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis.
8. Terimakasih kepada Muhammad Fajar, S.Pd., yang telah menjadi pendamping setia sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadirannya memberikan rasa tenang dan keyakinan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian. Dukungan yang diberikan, baik berupa waktu, tenaga, bantuan material, maupun motivasi, sangat berperan dalam menjaga semangat penulis untuk terus menyelesaikan setiap tahap penyusunan skripsi. Penulis juga sangat menghargai kesediaannya untuk selalu menemani, memahami kondisi penulis di masa sulit maupun menyenangkan, serta menerima penulis dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Peran dan kontribusinya menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya Skripsi ini.
9. Terimakasih penulis ucapkan kepada Tasya dan Acha yang telah menjadi sahabat sekaligus tempat berbagi selama masa perkuliahan. Dukungan, kebersamaan, serta bantuan yang diberikan, baik dalam bentuk semangat, ide, maupun pendampingan selama proses pengerjaan skripsi, sangat membantu penulis menjalani masa studi dengan lebih ringan dan menyenangkan. Kehadiran mereka menjadi salah satu bagian penting yang menguatkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Teruntuk Kost 3D Lantai 1 terutama Cikk Ull, Dipdip, Atmi, Billon karena sudah selalu memberikan semangat kepada penulis disaat rasa lelah dan malas menghampiri penulis dalam penulisan skripsi.
11. Last but not least, mengucapkan terimakasih kepada diriku sendiri karena masih tetap selalu waras dalam menghadapi setiap ujian dan drama dalam hidup, terimakasih banyak eya karena sudah mewujudkan impian orang-orang terdekat untuk mendapatkan gelar ini. Terimakasih untuk selalu tetap tertawa dan tersenyum, terimakasih karena sudah berjuang. Maaf jika aku belum bisa mewujudkan satu hal itu karena bagiku eya, hal itu sangatlah mahal dan susah untuk di dapatkan maaf jika masih membuatmu iri dengan hal-hal lain yang tidak bisa kamu dapatkan. Saatnya menatap ke depan dan kita lanjutkan perjuangan untuk masa depan kita tata semua eya, kita ciptakan apa yang tidak bisa kita dapatkan baik itu di masa kecil maupun saat sekarang, sekali lagi maaf dan terimakasih untuk selalu kuat, sehat selalu diriku.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan serta jauh dari kata sempurna dalam penulisan proposal skripsi, sehingga dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi terciptanya kesempurnaan pada proposal skripsi. Aamiin Ya Rabbal' alamin.

Padang, Agustus 2025

Dhea Fitri Anthoni

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Peneltian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kinerja Keuangan	13
2. Akuntansi Lingkungan	19
3. Kinerja Lingkungan.....	23
4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25
B. Hubungan Antar Variabel.....	29
C. Kajian Penelitian Terdahulu	31
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Objek Penelitian	36
C. Populasi	36
D. Sampel Penelitian	36

E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Definisi Operasional	40
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Perusahaan	52
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
D. Hasil Penelitian.....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peringkat Warna PROPER.....	5
Tabel 2. 1 Peringkat Warna PROPER.....	25
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan	38
Tabel 3. 3 Peringkat PROPER berdasarkan Nilai Warna.....	43
Tabel 3. 4 Pengukuran Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.....	56
Tabel 4. 2 Data Akuntansi Lingkungan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.....	58
Tabel 4. 3 Data Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.....	60
Tabel 4. 4 Data Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	65
Tabel 4. 6 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Berganda	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	34
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Kinerja Keuangan (ROA)	98
Lampiran 2 Tabulasi Data Akuntansi Lingkungan dan CSR, berdasarkan Laporan Keberlanjutan.....	100
Lampiran 3 Tabulasi Data Kinerja Lingkungan berdasarkan PROPER dari Kementrian Lingkungan Hidup (KLH)	102
Lampiran 4 Tabulasi Data Keseluruhan	103
Lampiran 5 Hasil Output Data SPSS.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki kepentingan dalam pengukuran kinerja keuangan. Kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang paling utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Pencapaian kegiatan bisnis perusahaan digambarkan dengan menghasilkan laba, kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang paling utama dalam suatu penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan laba sebagai tolak ukur dalam mengukur kinerja keuangan didasarkan karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaannya (Jayati, 2016).

Kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba juga sebagai bentuk indikator pengukuran keberhasilan perusahaan dari segi finansial. Dengan adanya indikator tersebut perusahaan dapat melakukan *review* serta evaluasi dari hasil yang telah diperoleh, sehingga perusahaan dapat melihat prospek perusahaan di periode selanjutnya dan sebagai upaya dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan harus didasari pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara

umum. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan (Sucipto, 2013).

Kinerja keuangan dapat digunakan oleh para investor sebagai tolak ukur untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka akan menarik para investor untuk menanamkan modal sehingga dapat meningkatkan nilai pada perusahaan. Akan tetapi, prinsip maksimalisasi laba yang ingin mencari keuntungan maksimal menyebabkan banyak hal yang dilanggar oleh perusahaan, seperti tidak adanya penerapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan rendahnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan yang menjadi daya tarik bagi investor banyak terdapat pada industri manufaktur.

Industri manufaktur di Indonesia saat ini merupakan perusahaan yang terbesar di negara ASEAN dengan tingkat kontribusi yang mencapai 20,27% dengan memiliki nilai *Manufacturing Value Added* (MVA) paling atas yakni 4,5% dan menduduki peringkat ke-9 dari seluruh negara di dunia (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2019). Namun, di balik kontribusinya yang signifikan, sektor ini juga menjadi penyumbang utama dampak lingkungan, seperti limbah industri, emisi karbon, dan konsumsi energi yang tinggi. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2022) mencatat bahwa 62% limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di Indonesia berasal dari aktivitas manufaktur. Kondisi ini menimbulkan tekanan dari pemerintah, masyarakat, dan investor global agar perusahaan manufaktur lebih

bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Industri manufaktur juga merupakan salah satu industri yang memiliki kegiatan paling kompleks jika dibandingkan dengan usaha lainnya, karena industri ini mengolah *raw material* menjadi barang yang siap dipakai.

Dengan adanya kegiatan yang kompleks, perusahaan manufaktur dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, apabila perusahaan tidak cepat menangani permasalahan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan menjadi topik yang sangat penting, maka dari itu muncul keinginan dari masyarakat yang meminta agar perusahaan bertanggung jawab atas lingkungan dalam bentuk suatu upaya dalam meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan. Saat perusahaan menghasilkan dampak pada permasalahan kelestarian alam dan lingkungan yang semakin besar terhadap pengaruh aktivitas perusahaan, maka pada momen ini fungsi bidang akuntansi digunakan dengan tujuan untuk membantu dalam pelestarian lingkungan (Panggabean dan Deviarti, 2012).

Bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yakni *green accounting* (akuntansi lingkungan). Konsep dari akuntansi lingkungan sudah mulai berkembang di Eropa sejak tahun 1970-an, akuntansi lingkungan merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, serta menyiapkan laporan baik mengenai data lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan juga biaya. Akuntansi lingkungan merupakan suatu langkah awal dalam mengatasi solusi masalah lingkungan.

Penerapan akuntansi lingkungan ini akan membantu kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan (Hamidi, 2019).

Akuntansi lingkungan diartikan sebagai paradigma baru akuntansi yang menyarankan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya pada transaksi atau aktivitas keuangan saja, tetapi juga pada transaksi-transaksi atau peristiwa sosial dan lingkungan (Lako, 2011). Tujuan diterapkannya akuntansi lingkungan ini bukan lain ialah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya serta manfaat atau efek (Santi, 2016).

Selain dalam penerapan akuntansi lingkungan terdapat juga penerapan terhadap kinerja lingkungan dalam perusahaan. Kinerja lingkungan diartikan sebagai kinerja yang berkaitan dengan lingkungan, terutama pada dampak lingkungan (Putri dan Herawati, 2017). Kinerja lingkungan juga merupakan hasil dari upaya kegiatan perusahaan untuk memberikan pelestarian lingkungan hidup melalui dengan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan penggunaan bahan yang ramah lingkungan.

Penggunaan bahan yang ramah lingkungan merupakan salah satu bentuk dari pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang saat ini menjadi isu yang hangat di tengah masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah, jika limbah tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran (Meiyana & Aisyah, 2019). Oleh karena itu, penggunaan bahan yang ramah lingkungan dapat dijadikan salah satu alternatif dari perusahaan

melalui dukungan dari pemerintah terhadap masyarakat yang terkena dampak lingkungan.

Pemerintah juga melalui Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 2002 membentuk suatu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup (Setyaningsih, R. D., & Asyik, 2016). Berikut penjelasan dari setiap warna peringkat PROPER:

Tabel 1. 1 Peringkat Warna PROPER

Emas	Konsisten telah menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melakukan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana yang telah diatur dalam perundang-undangan.
Hitam	Sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku dan / atau tidak melakukan sanksi administrasi.

Sumber: Data Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Berdasarkan dari data tabel diatas, penilaian kinerja lingkungan memiliki skor untuk masing-masing warna. Untuk warna emas dikategorikan sungguh-sungguh tertib memiliki skor 5, warna hijau sungguh tertib memiliki skor 4, warna biru tertib memiliki skor 3, warna merah terburuk memiliki skor 2, dan warna hitam sangat buruk memiliki skor 1.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tercatat dalam data bahwa masih ada perusahaan manufaktur yang belum mendapatkan program penilaian hijau dan emas. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Perusahaan terlalu berfokus pada tujuan utamanya yakni untuk memaksimalkan laba tanpa memikirkan tanggung jawab terhadap lingkungan. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial ini mengacu pada kewajiban seseorang untuk mempertimbangkan dampak dari keputusan dan tindakannya pada sistem sosial secara keseluruhan (Mardikanto, 2014).

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak yang positif bagi suatu perusahaan dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan otomatis juga akan meningkat dimata masyarakat. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba (*profit*) yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya *profit* akan dapat menarik investor, karena

profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam berinvestasi (Kusumadilaga, 2010).

Pada mulanya kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan hanya bersifat sukarela dan bahkan hanya untuk memenuhi kewajiban saja. Namun, kemudian muncul tiga pendapat mengenai CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, antara lain:

1. CSR dipandang tidak memiliki pengaruh apapun terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, hal ini terjadi di lingkungan yang dimana praktik CSR tidak dihargai dan ketika risiko CSR tidak dapat dinilai (Modigliani dan Miller, 1958).
2. CSR dipandang membawa kerugian bagi perusahaan karena dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang membuat boros sumber daya perusahaan sehingga menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Barnea, 2010).
3. CSR dipandang mampu menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSR dianggap dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer, pemegang saham, dan juga *stakeholders* sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat (Harjoto dan Jo, 2011).

Isu CSR juga menjadi dilema. Di satu sisi, UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk mengalokasikan dana CSR, tetapi implementasinya masih terfokus pada aktivitas filantropi (seperti pembangunan

masjid atau bantuan bencana) daripada program berkelanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Akibatnya, banyak perusahaan gagal memanfaatkan CSR sebagai alat untuk meningkatkan reputasi dan kinerja keuangan.

Di Indonesia, implementasi ketiga aspek tersebut masih menghadapi tantangan serius. Akuntansi lingkungan, misalnya, belum diatur secara spesifik dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sehingga pelaporannya bersifat sukarela dan tidak terstandarisasi. Di dalam penyampaian data OJK tahun 2022s hanya 35% perusahaan manufaktur di BEI yang mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Sementara itu, kinerja lingkungan sering kali dianggap sebagai beban biaya tambahan, meski regulasi seperti Perpres No. 98/2021 tentang Ekonomi Hijau mendorong perusahaan untuk beralih ke praktik ramah lingkungan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ria Rizky Jayanti (2015) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh *negative* signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dilihat dari keseluruhan penerapan informasi akuntansi lingkungan dengan mengungkapkan kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia, dan keterlibatan masyarakat terhadap aktivitas bisnis dan kinerja keuangan yang mengalami rata-rata peningkatan nilai ROA pada tahun 2011 dibandingkan 2010, sedangkan 2011-2013 mengalami rata-rata penurunan nilai ROA.

Penelitian yang dilakukan Gine Das Prena (2011) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan kinerja lingkungan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Namun, hasil penelitian dari Martha Angelina (2021) menyatakan bahwa variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Untuk hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan, penelitian yang dilakukan Ervina Rahadia Rizki (2016) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROS. Sementara penelitian yang dilakukan Pujiasih (2013) dan Rifan (2015) menunjukkan adanya hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang khususnya pada perusahaan manufaktur. Meskipun penelitian ini telah cukup banyak dilakukan, akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berbeda-beda. Dari segi sampel terdapat juga perbedaan, pada penelitian terdahulu hanya menganalisis perusahaan manufaktur pada dua periode (tahun) saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti menganalisis perusahaan manufaktur dengan periode analisis 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni 4 tahun terbaru dari penerbitan laporan tahunan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate***

Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022), untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya penerapan serta pemahaman mengenai akuntansi lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Munculnya dampak dari limbah pabrik yang berakibat pencemaran terhadap lingkungan.
3. Masih terdapat beberapa perusahaan yang masih belum menerapkan CSR dan juga penilaian terhadap PROPER.
4. Adanya perdebatan mengenai penerapan CSR yang dapat mempengaruhi atau tidaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas yang terdapat dalam identifikasi masalah agar penelitian ini lebih fokus, terarah dan tidak meluas peneliti, maka peneliti hanya akan membahas mengenai “*Pengaruh Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022*”.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini lebih difokuskan pada perusahaan yang berturut-turut melaporkan keuangannya dari periode 2019-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas untuk mempertegas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia khususnya tentang pengaruh akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, serta menambah pemahaman yang dapat dijadikan referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian penelitian berikutnya bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan juga pertanggungjawaban sosial untuk diungkapkan dalam laporan perusahaan serta sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan.
- b. Bagi Investor, akan memberikan informasi yang dapat memberikan pertimbangan mengenai aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi dari aspek fundamental.
- c. Bagi Masyarakat, akan memberikan kesadaran bahwa masyarakat dapat berperan sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan serta juga dapat meningkatkan kesadaran mereka akan hak-hak yang harus diperoleh oleh masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dapat diambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t-hitung (-2,023) yang secara absolut lebih besar dari t-tabel (2,00247), serta nilai signifikansi ($0,048 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak.
2. Kinerja lingkungan terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t-hitung (-1,494) yang secara absolut lebih kecil dari t-tabel (2,00247), serta nilai signifikansi ($0,141 > 0,05$), sehingga H_0 tidak dapat ditolak.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t-hitung (-2,005) yang secara absolut lebih besar dari t-tabel (2,00247), serta nilai signifikansi yang berada tepat di ambang ($0,050 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak.

4. Akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2022. Hal ini ditunjukkan melalui nilai F hitung ($3,771 > 2,770$) yang lebih besar dari F tabel, serta nilai signifikansi ($0,015 < 0,05$) yang berada di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan, sehingga H_0 ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai adjusted R-squared sebesar 0,123 menunjukkan bahwa sebesar 12,3% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model secara simultan. Sementara itu, sisanya yaitu 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan saran yang dapat peneliti berikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur disarankan untuk meningkatkan penerapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam strategi bisnis. Hal ini penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi perusahaan. Selain itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) hendaknya dilakukan secara konsisten, transparan, dan

tidak sekadar bersifat filantropi, tetapi diarahkan pada program berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya fokus pada indikator keuangan dalam menilai prospek investasi, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial perusahaan, seperti akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan pelaksanaan CSR. Perusahaan yang aktif dan bertanggung jawab dalam isu keberlanjutan cenderung memiliki prospek jangka panjang yang lebih baik dan risiko bisnis yang lebih rendah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah periode waktu, memperbesar jumlah perusahaan sampel, atau memasukkan variabel lain seperti *green innovation*, *good corporate governance* (GCG), atau efisiensi energi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Alkuinus Putra Dua, S. L. Y. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(1), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jiap.v11i1.56861>
- Angela. (2015). “*Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening.*”
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211-224.
- Aniela, Y. (2012). Peran akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Aprilia, W., Siti, S., Handayani, R., & Nuzula, N. F. (2016). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol, 39(2), 74–83. <https://www.neliti.com/publications/87453/pengaruh-pengungkapan-corporate-social-responsibility-terhadap-kinerja-keuangan>
- Ardilla, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 78–85.
- Astuti, F. P., Anisykurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765, 3(4), 493–500.
- Agustin, D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83-90.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 117–142. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.11>

- Barnea. (2010). Corporate social responsibility as a conflict between shareholders. *Journal of Business Ethics*, 71–86.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management*.
- Budi, E. C., & Zuhrohtun, Z. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(10), 1942. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i10.p05>
- Dipraja, I. (2014). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Dian Nusantara University Journal of Accounting*.
- Delima, M., Rosita, I., & Endrawati. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 15–27.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- Fadillah, M. R. R., Rismayadi, B., & Yanti, Y. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 286. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3488>
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.7260>
- Gayatri, P. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(4), 969–979.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gitman, Lawrence J. (2009). Principles of Managerial Finance. The United States of America: Pearson Education, Inc. ISSN : 2355-9357e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016 | Page 1737
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2001). Akuntansi Manajemen, Edisi 1. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Hidayat, N. S., & Aris, A. M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

- Hidayati, A., & Rosidi, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(1), 78–90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i1.297>
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Lingkungan*. Graha Ilmu.
- Jayanti, R. R., Lestari, R., & Rosdiana, Y. (2015). Jayanti, Ria Rizky dkk Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013). *Proseding Penelitian SPeSIA 2015*, 127-132.
- Jumingan, S. E., & MM, M. S. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Jo, H., & Harjoto, M. A. (2011). Corporate governance and firm value: The impact of corporate social responsibility. *Journal of business ethics*, 103(3), 351-383.
- Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 163–171. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>
- Kurniawati, S., Putra, S., & Kebumen, B. (2012). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Metode Camels Pada Sebelum, Selama Dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 13(2), 130–160.
- Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2006 dan 2008*.
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan reformasi paradigma bisnis dan akuntansi*. Erlangga.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR: corporate Social Responsibility: tanggungjawab sosial korporasi*.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- M. Faroid dan Kholid Murtadlo. (2014). Pengaruh Penetapan CSR terhadap Citra Perusahaan PT. Tirta Investama Kebon Candi pada Masyarakat Desa.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American economic review*, 48(3), 261-297.
- Mulyani, Nita Sri. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) GarahanJember. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember

- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.465>
- Nazwir, P. W., & Raharja, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Financial Slack terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(2), 670–683. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i2.1546>
- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019, November). Pengaruh dewan direksi berdasarkan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan perbankan periode 2015-2017. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Noviolita Lingga Asti, & Yoosita Aulia. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Mediasi. *Soetomo Accounting Review*, 2(4), 565–579. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i4.8561>
- Pertiwi, D. E., Junaidi, A., Ranidiah, F., Yuniarti. zs, N., & Sari, K. P. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 315–329. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2808>
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 462001.
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227-236.
- Putri, N. C., & Aris, M. A. (2024). Effect Of Environmental Performance, Environmental Costs, And Corporate Social Responsibility On Financial Performance Of Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2022. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 2024. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh pengungkapan lingkungan Dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi yang dimoderasi good corporate governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200-226.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approaches (7th ed.). Chichester: John Willey & Sons Ltd
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu*

Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(4).

- Suaidah, Y. M., & Kartini Putri, C. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.666>
- Suartana, I. W. (2010). Akuntansi lingkungan dan triple bottom line accounting: Paradigma baru akuntansi bernilai tambah. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(1), 105-112.
- Sudaryanto, S., & Raharja, S. (2011). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- Supit, T. S. F., Tampi, J. R. E., & Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumh Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3398–3407.
- Suyudi, M., Permana, D., & Suganda, D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 188–216. <https://doi.org/10.35837/subs.v4i2.1048>.
- Soedyafa, D. A., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi R Dan Koefisien Determinasi (R^2). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXX*, 5(4), 289–296.
- Tricahya Avilya, L., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yudha, A. M. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

- Yunita Maharani, & Dwi Riana. (2024). Peranan Akuntansi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 5(2), 125–142. <https://doi.org/10.52333/jurnalratri.v5i2.675>
- Yusra, M. A., Yunilma, Y., & Ethika, E. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 36–50. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.36-5>